E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Datar Dan Bangun Ruang Melalui Strategi *True Or False* Pada Siswa Kelas VI Semester Genap SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Hengki Wiyatno
SD Negeri 009 Bonai Darussalam, hengkiwiyatno@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah: untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VI Matematika Pokok Bahasan Sifat-Sifat Bangun Datar melalui Strategi True Or False di SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah mata pelajaran Matematika, materi pokok tentang Sifat-Sifat Bangun Datar dengan menerapkan strategi pembelajaran True or False, pada siswa kelas VI SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, dengan jumlah 16 siswa. Tempat penelitian perbaikan pembelajaran adalah di SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian ini dilakukan ini melalui dua siklus, siklus I tanggal 8 Februari – 11 Februari 2021, siklus II tanggal 22 Februari – 25 Februari 2021. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran dengan strategi True or False memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika tentang Sifat-sifat Bangun Datar pada Siswa Kelas VI SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dapat dilihat pada Siklus I, dari 16 siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (56,25%) dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (43,75%). Sedangkan pada Siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (87,50%) dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (12,50%). Jadi, setelah diadakan Siklus II hasil belajar siswa meningkat sebesar 31,25%.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Matematika, Sifat-Sifat Bangun Datar, Strategi True Or False*

Abstract

The aim of carrying out this research is: to improve learning outcomes for class VI Mathematics students on the subject of Properties of Flat Shapes through the True Or False Strategy at SDN 009 Bonai Darussalam, Rokan Hulu Regency, Academic Year 2020/2021. The subject of this classroom action research is Mathematics, the main material is about the Properties of Flat Shapes using the True or False learning strategy, for class VI students at SDN 009 Bonai Darussalam, Rokan Hulu Regency, Rokan Hulu Regency, with a total of 16 students. The learning improvement research location is at SDN 009 Bonai Darussalam, Rokan Hulu Regency. When this research was carried out in two cycles, cycle I was 8 February – 11 February 2021, cycle II was 22 February – 25 February 2021. The results of this research were that learning with the True or False strategy had a positive impact in improving Mathematics learning outcomes regarding the characteristics of Characteristics of Flat Buildings in Class VI Students of SDN 009 Bonai Darussalam, Rokan Hulu Regency, Rokan Hulu Regency. This can be seen in Cycle I, of the 16 students who completed as many as 9 students (56.25%) and those who did not complete as many as 7 students (43.75%). Meanwhile, in Cycle II, there were 14 students who completed (87.50%) and 2 students (12.50%) who did not complete. So, after Cycle II was held, student learning outcomes increased by 31.25%.

Keywords: *Learning Results, Mathematics, Properties of Plane Figures, True Or False Strategy*

Corresponding Author:
Hengki Wiyatno

SD Negeri 009 Bonai Darussalam, hengkiwiyatno@yahoo.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, gurulah yang menyampaikan pelajaran, memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kelas, membuat evaluasi belajar siswa, baik sebelum, sedang maupun sesudah pelajaran berlangsung (Combs, 1994: 11). Untuk memainkan peranan dan melaksanakan tugas-tugas itu, seorang guru diharapkan memiliki kemampuan professional yang tinggi. Dalam hubungan ini maka untuk mengenal siswa-siswanya dengan baik, guru perlu memiliki kemampuan untuk melakukan diagnosis serta mengenal dengan baik cara-cara yang paling efektif untuk membantu siswa tumbuh sesuai dengan potensinya masing-masing.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru memang dibedakan keluasan cakupannya, tetapi dalam konteks kegiatan pembelajaran mempunyai tugas yang sama. Maka tugas mengajar bukan hanya sekedar menuangkan bahan pelajaran, tetapi *teaching is primarily and always the stimulation of learner* (Wetherington, 1996: 131), dan mengajar tidak hanya dapat dinilai dengan hasil penguasaan mata pelajaran, tetapi yang terpenting adalah perkembangan pribadi anak, sekalipun mempelajari pelajaran yang baik, akan memberikan pengalaman membangkitkan bermacam-macam sifat, sikap dan kesanggupan yang konstruktif.

Pendidikan di SD merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan di SD akan menjadi dasar bagi pendidikan selanjutnya. Untuk itu setiap pembelajaran yang diberikan di SD perlu diarahkan kepada pembentukan fondasi yang kuat untuk terbentuknya konsep dasar yang kuat pada diri siswa. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di SD perlu mendapatkan perhatian khusus sebab Matematika dapat mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan pola pikir matematik dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu. Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari SD untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (Depdikbud, 2006:416).

Proses pembelajaran Matematika di kelas VI SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu mempunyai sifat deduktif dan objek kajiannya abstrak. Berdasarkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan guru yaitu 70. Dari jumlah 16 siswa kelas VI SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, yang memperoleh nilai antara 20-69 sebanyak 10 siswa atau sebesar 62,5% dan dinyatakan belum tuntas karena nilainya di bawah KKM. Sedangkan, yang memperoleh nilai antara 70-100 sebanyak 6 siswa atau sebesar 37,5% dan dinyatakan tuntas karena nilainya di atas KKMNamun, karena siswa yang tuntas di bawah 80%, maka secara klasikal dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil analisis, permasalahan di atas disebabkan oleh dominasi guru masih tinggi, peran guru dalam proses pembelajaran sebagai penyebar ilmu kurang berperan sebagai fasilitator, guru masih banyak tergantung pada buku, guru masih dominan menggunakan ceramah dan mencatat, guru kurang mengoptimalkan bekerja bersama-sama dan siswadianggap lulus tes atau dapat mengerjakan tes tanpa memperhatikan aspek lain seperti kejujuran, pengendalian diri, penghargaan kepada orang lain, kemampuan bekerja sama. Demikian gambaran situasi pembelajaran saat ini yang terjadi di lapangan.

Oleh karena itu, sebagai solusi dibutuhkan sebuah strategi pembelajaran aktif yang melibatkan siswa. Srategi pembelajaran aktif dilakukan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan kalau bisa diusahakan daya kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi- inovasi dalam belajar. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dengan belajar aktif,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental, pikiran dan rasa akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang akan lebih baik menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Strategi pembelajaran *True or False* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi (Zaini, 2002:xvi). Strategi *True or False* ini mempunyai level kognitif (berpikir) dari tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan kreatifitas. dan menggunakan kartu sebagai media pembelajaran. Strategi *True or False* bila diterapkan di SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud disini adalah siswa lebih menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses pembelajaran, guru harus membuat siswa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan, sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai. Diantaranya kelebihan dari strategi *True or False* adalah siswa dapat belajar langsung tentang materi yang dipelajari, siswa dapat bekerjasama dengan siswa yang lain dalam hal pengetahuan tentang materi yang dipelajari, dan siswa dapat mengungkapkan alasannya mengapa memilih jawaban benar dan salah (Silberman, 2002: 91). Dengan demikian, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran Matematika melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "**Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Sifat-Sifat Bangun Datar melalui Strategi *True Or False* Pada Siswa Kelas VI di SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022**

METODE

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah mata pelajaran Matematika, materi pokok tentang Sifat-Sifat Bangun Datar dengan menerapkan strategi pembelajaran *True or False*, pada siswa kelas VI SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, dengan jumlah 16 siswa.

Tempat penelitian perbaikan pembelajaran adalah di SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Adapun waktu penelitian pembelajaran ini dilakukan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I pada tanggal 15 Februari – 18 Februari 2022, siklus II pada tanggal 21 Februari – 24 Februari 2022 dan sesuai dengan jadwal kegiatan. Pelaku tindakan kelas adalah guru kelas VI, dan pihak yang membantu yaitu kepala madrasah (supervisor 1) dan teman sejawat (supervisor 2) selama melaksanakan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan media pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan pembelajaran dengan strategi *True or False*, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Februari – 18 Februari 2022 di Kelas VI dengan jumlah siswa 16 anak. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah rekan sejawat. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan proses pelaksaaan pembelajaran.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun data hasil belajar Matematika pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Belajar Matematika Pada Siklus I

No.	Rentang	Jumlah siswa
1.	90-100	1
2.	70-89	8
3.	50-69	5
4.	0-49	2

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan strategi *True or False* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 64,00 dan ketuntasan belajar mencapai 56,25% atau ada 9 siswa dari 16 anak sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 56,25% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan kurang memahami yang diterapkan guru dengan menerapkan strategi *True or False*.

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

1) Kelebihan
   a) Strategi *True or False* sudah dapat diterapkan dan dapat mengurangi metode ceramah yang sering digunakan selama ini.
   b) Ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan dari 37,5% (sebelum siklus) menjadi 56,25% (setelah siklus I).
2) Kelemahan:
   a) Pada siklus I masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi dengan strategi *True or False*.
   b) Sekalipun ketuntatas hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum siklus dengan setelah siklus I, namun belum mencapai ketuntasan yaitu 85,00%.
3) Fakor Yang Menyebabkan:
   a) Guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
   b) Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu
   c) Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.
4) alasan Tindakan Perbaikan:
   a) Karena ketuntatas hasil belajar siswa secara klasikan belum mencapai ketuntasan yaitu 85,00%.
   b) Karena penerapan strategi *True or False* pada siklus kurang maksimal dan memotivasi antusias siswa.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Revisi tersebut antara

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

lain:

1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
2) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.
3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran dengan strategi *True or False* dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Februari – 24 Februari 2022 di Kelas VI dengan jumlah 16 anak. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah teman sejawat. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan refisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif 2 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun data hasil belajar Matematika pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Belajar Matematika pada Siklus II

No.	Rentang	Jumlah siswa
1.	90-100	6
2.	70-89	8
3.	50-69	1
4.	0-49	1

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 82,9 dan dari 16 anak yang telah tuntas sebanyak 14 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 87,50% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan strategi *True or False* membuat siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi.

c. Refleksi

Pada tahap ini akah dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembelajaran
dengan penerapan pembelajaran dengan strategi *True or False*. Dari data-data yang telah diperoleh dapat duraikan sebagai berikut:

1) Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing- masing aspek cukup besar.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4) Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

Pada siklus II guru telah menerapkan pembelajaran dengan strategi *True or False* dengan baik dan dilihat dari hasil belajar siswa pelaksanaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakah selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya penerapan pembelajaran dengan strategi *True or False* dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun perbandingan antara kedua Siklus di atas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siklus I dan II

Kategori	Siklus I/Prosentase	Siklus II/Prosesentase
Tuntas	9/56,25%	14/87,50%
Belum Tuntas	7/43,75%	2/12,50%

Pembahasan Penelitian

Siklus I

Hasil penelitian pembelajaran pada siklus I, untuk peningkatan hasil belajar Matematika tentang Sifat-sifat Bangun Datar di kelas VI SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Kabupaten Rokan Hulu masih belum sepenuhnya dipahami anak. Beberapa hal yang menyebabkan ini adalah:

a. Siswa kurang termotivasi untuk belajar Matematika, serta strategi pembelajaran yang diterapkan guru masih belum bisa membuat siswa aktif dalam pembelajaran di kelas.
b. Hasil belajar akhir siklus pembelajaran ke I ini semakin meningkat dibanding sebelum siklus, dari rata-rata 37,50% menjadi 56,25%. Namun, secara klasikal belum tuntas.

Siklus II

Pada siklus II ini pengamatan yang diperoleh adalah:

a. Keaktifan siswa untuk mengikuti pembelajaran semakin meningkat, karena pembelajaran dengan strategi *True or False* lebih membuat semua siswa dapat berperan aktif secara merata.
b. Komunikasi antar guru dan siswa juga sering terjadi karena guru memperhatikan dan menghargai ide atau pendapat siswa.

Hasil belajar akhir siklus pembelajaran ke II ini semakin meningkat dibanding siklus I, dari rata-rata 56,25% menjadi 87,50%. Dengan demikian, secara klasikal hasil belajar Matematika dinilai tuntas.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran dengan strategi *True or False* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika tentang Sifat-sifat Bangun Datar pada Siswa Kelas VI SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dapat dilihat pada Siklus I, dari 16 siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (56,25%) dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (43,75%). Sedangkan pada Siklus II, siswa yang tuntas

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

sebanyak 14 siswa (87,50%) dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (12,50%). Jadi, setelah diadakan Siklus II hasil belajar siswa meningkat sebesar 31,25%.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, M.N, (2003), *Pengaruh Kecemasan Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika (Studi Kasus pada Siswa Kelas II Jurusan Otomotif SMK Negeri 3 Malang)*. Dept. of Computation and Mathematics Education, 1(1),1-5

Combs. Arthur. W. (1994). *The Profesional Education of Teachers*. Allin and Bacon, Inc. Boston.

Degeng, Nyoman Sudana. (1997). *Strategi Pembelajaran*. Malang: IKIP Malang.

Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika SD dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.

Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press

Poerwodarminto. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Shabri,

H. A, (2005), *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching

Silberman, (2002). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Sudjana, N, (2005), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suryabrata, S, (2001), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Wardani, dkk, (2014). *Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) - PGSD*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Wetherington. H.C. and W.H. Walt. Burton. (1996). *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*. (terjemahan) Bandung: Jemmars.

Zaini, Hisyam. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani